



**TANTANGAN MAHASISWA DALAM PENDIDIKAN KEPERAWATAN  
BERBASIS KOMUNITAS: STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF**

**Edison Kabak**

Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura, Padang Bulan, Jln Masuk Poltekkes Padang Bulan  
No.2, Hedam, Heram, Jayapura, Papua 99351, Indonesia.  
[edi976kabak@gmail.com](mailto:edi976kabak@gmail.com)

**ABSTRACT**

Pendidikan keperawatan berbasis komunitas mengharuskan siswa untuk menerapkan teori dalam praktik nyata, tetapi sering menghadapi berbagai tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan tantangan yang dialami oleh mahasiswa keperawatan selama pembelajaran berbasis masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan 10 peserta dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan catatan lapangan, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik untuk menemukan pola pengalaman siswa. Analisis menunjukkan empat tema utama: (1) kesenjangan antara teori dan praktik, (2) keterbatasan pendampingan dan koordinasi lapangan, (3) tantangan komunikasi dan adaptasi budaya, dan (4) manajemen waktu dan beban akademik yang tinggi. Temuan ini menggambarkan kompleksitas pengalaman siswa dalam menghadapi tuntutan pembelajaran masyarakat. Memperkuat pendampingan, mengintegrasikan teori dan praktik, dan strategi manajemen waktu adalah kunci untuk mendukung keberhasilan siswa dalam pendidikan keperawatan berbasis komunitas.

Kata kunci: adaptasi; deskriptif kualitatif; komunitas; pendidikan keperawatan; tantangan mahasiswa

***STUDENT CHALLENGES IN NURSING EDUCATION  
COMMUNITY-BASED: QUALITATIVE DESCRIPTIVE STUDIES***

**ABSTRACT**

*Community-based nursing education requires students to apply theory in real-world practice, but often faces a variety of challenges. This study aims to identify and describe the challenges experienced by nursing students during community-based learning. This study used a qualitative descriptive approach with 10 participants selected through purposive sampling. Data was collected through in-depth interviews and field notes, then analyzed using thematic analysis to find patterns of student experiences. The analysis showed four main themes: (1) the gap between theory and practice, (2) the limitations of field mentoring and coordination, (3) communication challenges and cultural adaptation, and (4) high time management and academic load. These findings illustrate the complexity of students' experiences in dealing with the demands of community learning. Strengthening mentoring, integrating theory and practice, and time management strategies are key to supporting student success in community-based nursing education.*

*Keywords:* adaptation; community; nursing education; qualitative descriptive; student challenges

**PENDAHULUAN**

Pendidikan keperawatan berbasis komunitas menekankan pengalaman belajar langsung di masyarakat untuk membentuk kompetensi klinis dan sosial siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memahami kebutuhan kesehatan penduduk dengan lebih jelas melalui interaksi langsung dengan individu dan kelompok. (Lillekroken et al., 2024). Perubahan dinamika sosial, budaya, dan kesehatan masyarakat membuat peran mahasiswa di masyarakat semakin kompleks. (& Ulvund, 2023). Banyak penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa pembelajaran lapangan membantu siswa mengembangkan keterampilan empati, komunikasi, dan berpikir kritis. (Syabariyah et al., 2022; Teting, 2022). Meskipun demikian, pengalaman belajar di masyarakat

sering dipengaruhi oleh kesiapan mahasiswa, dukungan kelembagaan, dan kondisi lapangan yang tidak selalu ideal. (Yiin et al., 2024).

Meskipun banyak penelitian telah membahas pengalaman praktik komunitas, pemahaman mendalam tentang tantangan yang dirasakan siswa masih terbatas (Bartley et al., 2023; Giske et al., 2022). Belum banyak penelitian yang mengeksplorasi bagaimana akademik, pribadi, dan lingkungan mempengaruhi proses pembelajaran siswa dalam lingkungan masyarakat (Byermoen et al., 2021). Standar pendampingan yang tidak jelas dan variasi kondisi masyarakat menyulitkan untuk memetakan pengalaman belajar siswa secara komprehensif (Chiroma et al., 2022). Selain itu, informasi tentang bagaimana siswa menavigasi tekanan, adaptasi, dan beban kerja lapangan masih kurang dijelaskan (Jiang et al., 2022). Kesenjangan informasi ini perlu diisi agar lembaga pendidikan dapat merancang strategi pendukung yang lebih tepat sasaran (Qi et al., 2020). Memahami tantangan siswa sangat penting bagi institusi untuk memperkuat kualitas pembelajaran masyarakat dan menghasilkan perawat yang siap memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Kajian deskriptif kualitatif ini menawarkan gambaran langsung tentang pengalaman mahasiswa sehingga dapat menjadi dasar inovasi kurikulum dan pengembangan metode pendampingan lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan tantangan yang dialami mahasiswa dalam pendidikan keperawatan berbasis masyarakat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan secara mendalam pengalaman mahasiswa dalam pendidikan keperawatan berbasis masyarakat. (Howard et al., 2021). Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara alami seperti yang dialami oleh peserta tanpa intervensi atau manipulasi luar. Fokus penelitian diarahkan pada berbagai tantangan yang muncul selama proses pembelajaran di lapangan. Peserta penelitian adalah 10 mahasiswa keperawatan yang telah mengikuti kegiatan praktik masyarakat. Pemilihan informan dilakukan melalui purposive sampling, yang melibatkan pemilihan individu yang dapat memberikan informasi yang paling relevan. (Mohammed et al., 2021). Jumlah peserta tidak ditentukan sebelumnya, tetapi mengikuti prinsip saturasi data, ketika wawancara tambahan tidak lagi menghasilkan informasi baru.

Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan panduan semi-terstruktur, yang memberikan ruang bagi peserta untuk menjelaskan pengalaman mereka secara umum. Catatan lapangan digunakan untuk mendukung pemahaman konteks wawancara. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis tematik, mulai dari pengkodean awal hingga pembentukan tema yang mewakili pola pengalaman peserta. (Chang & Kim, 2022). Validitas data dijaga melalui triangulasi dan pemeriksaan anggota, sedangkan semua prosedur penelitian mengikuti prinsip-prinsip etika, termasuk menjaga kerahasiaan dan persetujuan sukarela dari peserta.

## **HASIL**

Tantangan Mahasiswa dalam Pendidikan Keperawatan Berbasis Masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menafsirkan pendidikan keperawatan berbasis komunitas sebagai proses pembelajaran yang dinamis, menantang, dan menuntut yang membutuhkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sosial yang beragam. (Zeydani et al., 2023). Melalui wawancara mendalam dengan sepuluh peserta, empat tema utama muncul yang menggambarkan pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi selama kegiatan masyarakat.

### **Tema 1: Kesenjangan antara Teori dan Realitas Lapangan**

Mahasiswa memahami bahwa penerapan teori di lapangan tidak selalu berjalan mulus. Kondisi masyarakat yang kompleks membuat mereka menyesuaikan pendekatannya, mengamati lebih cermat, dan menafsirkan kembali konsep akademik yang telah dipelajari. (Löfgren et al., 2023). Beberapa kutipan wawancara:

P1: *"Dalam praktiknya, ternyata tidak semuanya sesuai dengan teori; Banyak hal yang tidak terduga."*

P3: *"Saya sering bingung menentukan langkah pertama karena situasinya berbeda dengan contoh di perguruan tinggi."*

P6: *"Harus menyesuaikan diri dengan cepat karena masalah nyata terkadang lebih rumit daripada teori."*

Dengan demikian, siswa menyadari pentingnya fleksibilitas berpikir dan kemampuan untuk menerapkan teori secara kontekstual dalam lingkungan masyarakat.

### **Tema 2: Keterbatasan Pendampingan dan Koordinasi Lapangan**

Melanjutkan pengalaman sebelumnya, mahasiswa menyampaikan bahwa keberhasilan praktik masyarakat sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pendamping dan koordinasi yang teratur. (Zhang et al., 2022). Inkonsistensi dalam pendampingan membuat mereka harus mengambil keputusan dengan lebih mandiri.

P4: *"Supervisor tidak selalu hadir, jadi kami sering belajar dari pengalaman diri kita sendiri."*

P5: *"Koordinasi dengan desa terkadang berubah tiba-tiba, membuat rencana kami geser."*

P8: *"Ketika supervisor datang, kami merasa lebih percaya diri, tetapi seringkali kami juga harus memutuskan sendiri."*

Pendampingan yang tidak stabil ini mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa dan kelancaran pelaksanaan program di masyarakat.

### **Tema 3: Tantangan Komunikasi dan Penyesuaian Budaya**

Setelah melalui proses adaptasi bimbingan, mahasiswa juga menekankan pentingnya kemampuan berkomunikasi dan memahami budaya lokal (Donaghy et al., 2019). Interaksi sosial merupakan bagian penting dari pembelajaran karena masyarakat memiliki karakteristik yang tidak selalu mudah dihadapi.

P2: *"Saya harus menyesuaikan cara saya berbicara karena budaya masyarakat berbeda dengan saya tahu."*

P7: *"Pada awalnya, penghuni agak tertutup, jadi saya perlu membangun kepercayaan secara perlahan."*

P9: *"Tidak mudah mengajak orang untuk berpartisipasi dalam kegiatan kesehatan jika mereka belum melakukannya kepercayaan."*

Melalui proses komunikasi dan adaptasi ini, siswa belajar membangun hubungan, memahami kebutuhan masyarakat, dan mengembangkan empati profesional.

### **Tema 4: Manajemen Waktu dan Beban Akademik yang Tinggi**

Sebagai tahap lanjutan pengalaman adaptasi budaya, mahasiswa juga menghadapi tantangan dalam mengatur waktu antara kegiatan akademik dan kegiatan masyarakat. (Zimmer-Gembeck et al., 2023). Beban laporan, jadwal kegiatan lapangan, dan tugas kampus adalah tantangan tersendiri.

P10: *"Kuliah menumpuk sementara kegiatan komunitas harus dilanjutkan."*

P1: *"Terkadang kewalahan karena jadwal yang sibuk, dan laporan harus diselesaikan dengan cepat."*

P3: *"Mengatur waktu itu sulit karena semua kegiatan itu penting dan harus diselesaikan pada waktu."*

Manajemen waktu merupakan kemampuan utama bagi siswa untuk dapat menjalani pembelajaran masyarakat secara efektif dan berkelanjutan.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini menyoroti pengalaman mahasiswa keperawatan dalam menghadapi pendidikan berbasis masyarakat, dengan fokus pada tantangan yang muncul selama praktik lapangan. Berdasarkan analisis, ada empat tema utama: kesenjangan antara teori dan realitas lapangan, keterbatasan pendampingan dan koordinasi, tantangan komunikasi dan adaptasi budaya, serta

pengelolaan waktu dan beban akademik. Temuan ini sejalan dengan literatur sebelumnya yang menekankan bahwa pendidikan masyarakat mengharuskan siswa untuk menerapkan teori dalam konteks dunia nyata, beradaptasi dengan lingkungan sosial, dan mengelola tuntutan akademik secara efektif (Mccall & Edwards, 2021; Seah et al., 2022).

Tema pertama hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merasa bahwa teori yang dipelajari di kelas tidak selalu relevan dengan situasi di masyarakat. Fenomena ini sejalan dengan penelitian. (Zamanzadeh et al., 2024) Ini menyatakan bahwa siswa sering mengalami kesulitan menghubungkan konsep akademik dengan praktik nyata. Kesenjangan ini memaksa siswa untuk belajar secara adaptif, mengambil keputusan, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Pembelajaran pengalaman dunia nyata di lapangan, meskipun menantang, memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami konteks sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi kesehatan masyarakat. Ini mendukung tampilan. (Hakim, 2023) Praktik lapangan itu merupakan bagian penting dalam membentuk kompetensi klinis dan profesionalisme mahasiswa.

Tema kedua menunjukkan bahwa dukungan dosen dan dosen pembimbing lapangan tidak selalu konsisten, yang berdampak pada kepercayaan diri mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan sebuah penelitian. (Aryuwat et al., 2023) Itu menyatakan bahwa pendampingan yang efektif adalah faktor kunci dalam keberhasilan praktik klinis. Penyimpangan koordinasi dapat membuat siswa merasa harus bekerja secara mandiri tanpa arahan, meningkatkan tingkat stres dan ketidakpastian. Untuk mengatasi hal tersebut, lembaga pendidikan perlu memperkuat sistem pendampingan, menjadwalkan pendampingan secara terstruktur, dan memastikan kebaikan komunikasi antara kampus dan masyarakat. (Frøiland et al., 2022; Nes et al., 2023). Dukungan yang konsisten akan memperkuat kemampuan siswa dalam menerapkan teori, mengambil keputusan, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan lapangan.

Tema ketiga mahasiswa menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan budaya dan adat istiadat masyarakat. Ini penting karena keberhasilan intervensi keperawatan komunitas sangat bergantung pada kemampuan siswa untuk membangun hubungan baik dan mendapatkan kepercayaan warga. (Seah et al., 2022). Adaptasi budaya dan komunikasi yang efektif merupakan keterampilan utama yang harus dimiliki siswa agar dapat memberikan pendidikan kesehatan dengan tepat. Seiring waktu, pengalaman ini meningkatkan keterampilan interpersonal, empati, dan profesionalisme siswa, sekaligus membantu mereka memahami kebutuhan dan prioritas kesehatan masyarakat. (Sun et al., 2023). Temuan ini menekankan bahwa pendidikan keperawatan berbasis komunitas tidak hanya melatih keterampilan klinis, tetapi juga keterampilan sosial dan komunikasi yang kompleks.

Tema terakhir menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan kegiatan akademik dengan kegiatan lapangan. Beban kerja tugas, laporan latihan, dan aktivitas komunitas yang padat sering kali menciptakan stres dan kelelahan. Temuan ini sejalan dengan penelitian. (Padagas, 2021), Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu merupakan faktor penting dalam keberhasilan siswa selama praktik lapangan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, mahasiswa perlu mengembangkan strategi perencanaan dan prioritas yang efektif, sedangkan institusi dapat memberikan dukungan berupa fleksibilitas jadwal dan pendampingan dalam mengelola beban kerja akademik. (Rusdiana et al., 2020). Keterampilan manajemen waktu yang baik tidak hanya membantu kelancaran praktik masyarakat tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan profesional tenaga kerja.

### **Integrasi Temuan dan Implikasi Pendidikan**

Secara keseluruhan, keempat tema tersebut menunjukkan bahwa pendidikan keperawatan berbasis komunitas merupakan proses pembelajaran yang kompleks dan menuntut kemampuan beradaptasi,

komunikasi, dan manajemen diri yang tinggi. Temuan ini mendukung literatur yang menekankan pentingnya pengalaman praktis, refleksi diri, dan bimbingan yang konsisten sebagai strategi untuk mengembangkan kompetensi siswa. (Tambo-lizalde et al., 2021; Xu et al., 2023). Hasil penelitian juga menggarisbawahi perlunya integrasi antara teori dan praktik, penguatan sistem pendampingan, pengembangan keterampilan komunikasi lintas budaya, dan penerapan strategi manajemen waktu yang efektif. Implikasinya bagi lembaga pendidikan keperawatan adalah merancang kurikulum holistik, mempersiapkan siswa secara mental dan praktis, dan memberikan dukungan berkelanjutan selama praktik masyarakat.

## **SIMPULAN**

Singkatnya, penelitian ini menyoroti tantangan yang dihadapi mahasiswa keperawatan dalam pendidikan berbasis masyarakat. Mahasiswa menghadapi kesenjangan antara teori dan praktik, pendampingan yang terbatas, adaptasi budaya, dan beban akademik yang menuntut manajemen waktu dan kemandirian yang tinggi. Keempat aspek ini membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi, berkomunikasi, dan terlibat dalam refleksi diri. Oleh karena itu, penguatan pendampingan, mengintegrasikan teori dan praktik, serta strategi manajemen waktu merupakan langkah penting untuk mendukung keberhasilan siswa dalam praktik masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aryuwat, P., Asp, M., Lövenmark, A., Radabutr, M., & Holmgren, J. (2023). An integrative review of resilience among nursing students in the context of nursing education. August 2022, 2793–2818. <https://doi.org/10.1002/nop2.1559>
- Bartley, M. M., Manggaard, J. M., Fischer, K. M., Holland, D. E., & Takahashi, P. Y. (2023). Dementia Care in the Last Year of Life : Experiences in a Community Practice and in Skilled Nursing Facilities. 38(2). <https://doi.org/10.1177/08258597221125607>
- Byermoen, K. R., Brembo, E. A., Egilsdottir, H. Ö., Heyn, L. G., Moen, A., & Eide, H. (2021). Reflection on actions: Identifying facilitators of and barriers to using physical assessment in clinical practice. *Nurse Education in Practice*, 50(February 2020). <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102913>
- Chang, S. O., & Kim, E. Y. (2022). Ways that nursing home nursing staff build resilience: a phenomenographic approach. *BMC Geriatrics*, 22(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12877-022-03582-7>
- Chiroma, D., Id, H., Mphuthi, D. D., & Chiroma, J. A. (2022). Nursing students ' experiences of service- learning at community and hospital pharmacies in Belize : Pedagogical implications for nursing pharmacology. 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0276656>
- Donaghy, E., Atherton, H., Hammersley, V., McNeilly, H., Bikker, A., Robbins, L., Campbell, J., & McKinsty, B. (2019). Acceptability, benefits, and challenges of video consulting: A qualitative study in primary care. *British Journal of General Practice*, 69(686), E586–E594. <https://doi.org/10.3399/bjgp19X704141>
- Frøiland, C. T., Husebø, A. M. L., Akerjordet, K., Kihlgren, A., & Laugaland, K. (2022). Exploring mentorship practices in clinical education in nursing homes: A qualitative mixed-methods study. *Journal of Clinical Nursing*, 31(7–8), 895–908. <https://doi.org/10.1111/jocn.15943>
- Giske, S., Kvangarsnes, M., Landstad, B. J., Hole, T., & Dahl, B. M. (2022). Medical students ' learning experience and participation in communities of practice at municipal emergency care units in the primary health care system : a qualitative study. *BMC Medical Education*, 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03492-7>

- Hakim, A. (2023). Investigating the challenges of clinical education from the viewpoint of nursing educators and students: A cross-sectional study. *SAGE Open Medicine*, 11. <https://doi.org/10.1177/20503121221143578>
- Howard, V., Hartman, A. M., Allen, D. H., & Reynolds, S. S. (2021). Student nurse perceptions of an innovative role to support clinical practices during a pandemic: A qualitative study. *Nurse Education Today*, 103(March), 104959. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.104959>
- Jiang, M. M., Gao, K., Wu, Z. Y., & Guo, P. P. (2022). The influence of academic pressure on adolescents' problem behavior: Chain mediating effects of self-control, parent-child conflict, and subjective well-being. *Frontiers in Psychology*, 13(September), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.954330>
- Lillekroken, D., Kvalvaag, H. M., Lindeflaten, K., Flølo, T. N., Krogstad, K., & Hessevaagbakke, E. (2024). Educating the nurses of tomorrow: exploring first-year nursing students' reflections on a one-week senior peer-mentor supervised inspiration practice in nursing homes. *BMC Nursing*, 23(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01768-5>
- Löfgren, U., Wälivaara, B. M., Strömbäck, U., & Lindberg, B. (2023). The nursing process: A supportive model for nursing students' learning during clinical education - A qualitative study. *Nurse Education in Practice*, 72(December 2022). <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2023.103747>
- McCall, C., & Edwards, C. (2021). *New Perspectives for Implementing Grounded Theory*. 1, 93–107.
- Mohammed, H., Al, S., Jahrami, H. A., & Silverman, H. J. (2021). Perceptions of medical students towards the practice of professionalism at the Arabian Gulf University. 1–9.
- Nes, A. A. G., Zlamal, J., Linnerud, S. C. W., Steindal, S. A., & Solberg, M. T. (2023). A Technology-Supported Guidance Model to Increase the Flexibility, Quality, and Efficiency of Nursing Education in Clinical Practice in Norway: Development Study of the TOPP-N Application Prototype. *JMIR Human Factors*, 10, 1–18. <https://doi.org/10.2196/44101>
- Padagas, R. C. (2021). Design Thinking in a Professional Nursing Course – Its Effectiveness and Unearthed Lessons. *Revista Romaneasca Pentru Educatie Multidimensionala*, 13(2), 132–146. <https://doi.org/10.18662/rrem/13.2/414>
- Qi, L., An, X., Zhang, S., & Wang, X. (2020). Research on the knowledge gap identification method in innovative organizations under the “internet+” environment. *Information (Switzerland)*, 11(12), 1–14. <https://doi.org/10.3390/info11120572>
- Rusdiana, A. M., Surakarta, U. M., Hikmat, M. H., & Surakarta, U. M. (2020). STRATEGIES TO DEVELOP STUDENTS' HIGHER ORDER THINKING SKILLS IN READING CLASS Ainia Mega Rusdiana. 3(1), 69–88.
- Seah, B., Rong, G., Eriksson, M., Wang, W., & Ramazanu, S. (2022). Nurse Education Today Re-orienting healthcare for healthy living communities: A qualitative exploration of nursing students utilising the salutogenic theory for community health practice. *Nurse Education Today*, 119(March), 105545. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2022.105545>
- Sun, H., Liu, S., Nagai, A., Guo, L., & Lü, Y. (2023). Heliyon Cross-cultural adaptation for international nursing students from the Belt and Road Initiative in China: A follow-up survey study. *Heliyon*, 9(11), e21898. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21898>

- Sundal, H., & Ulvund, I. (2023). Nurse Education in Practice Experiences after international clinical placement as nursing students in a paediatric ward. *Nurse Education in Practice*, 66(November 2022), 103512. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2022.103512>
- Syabariyah, S., Anesti, R., & Alfin, R. (2022). The Significance of Curvature Curve and Rib Hump in Scoliosis Risk Screening. *Bulletin of Obstetrics and Nursing*, 1(02), 53–62. <https://doi.org/10.56741/bikk.v1i02.125>
- Tambo-lizalde, E., Hamam-alcober, N., Coelho, M., Coelho, T., Casa, A., Id, N., Cordeiro, R., & Hue, I. (2021). PLOS ONE Nursing students ' experience of learning cultural competence. 1–24. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0259802>
- Teting, B. (2022). ONLINE NURSING FOR SECOND LEVEL NURSING STUDENTS AT STIKES DIRGAHAYU SAMARINDA TAHUN. 7(1), 24–31.
- Xu, Y., Liang, Y., Ye, H., & Xu, Y. (2023). Literature review of the research on nursing students' professional self-concept. *Medical Education Online*, 28(1). <https://doi.org/10.1080/10872981.2022.2153396>
- Yiin, S. J., Shen, K. P., Lai, C. L., & Liang, J. C. (2024). An evaluation of nursing students' learning self-efficacy: A multi-dimensional instrument development and structural validation. *Nurse Education Today*, 135(June 2023), 106118. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2024.106118>
- Zamanzadeh, V., Valizadeh, L., Ghahramanian, A., Namadi-Vosoughi, M., Bagheriyeh, F., & Pourmollamirza, A. (2024). Nursing students' experiences from clinical education using the TPSN model. *BMC Nursing*, 23(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01810-6>
- Zeydani, A., Shoorideh, F. A., Hosseini, M., & Anboohi, S. Z. (2023). Community-based nursing : a concept analysis with Walker and Avant's approach. *BMC Medical Education*, 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04749-5>
- Zhang, L., Shen, S., Guo, Y., & Fang, Y. (2022). Forecasting Future Demand of Nursing Staff for the Oldest-Old in China by 2025 Based on a Markov Model. *International Journal of Health Policy and Management*, 11(8), 1533–1541. <https://doi.org/10.34172/ijhpm.2021.63>
- Zimmer-Gembeck, M. J., Skinner, E. A., Scott, R. A., Ryan, K. M., Hawes, T., Gardner, A. A., & Duffy, A. L. (2023). Parental Support and Adolescents' Coping with Academic Stressors: A Longitudinal Study of Parents' Influence Beyond Academic Pressure and Achievement. *Journal of Youth and Adolescence*, 52(12), 2464–2479. <https://doi.org/10.1007/s10964-023-01864-w>

